



Manado Post (Hal. 16)

Sabtu, 4 April 2020

Bansos Rp12,5 Miliar Khusus Prasejahtera

◆ Pembagian dalam Bentuk Sembako

EDITOR: GRAND REGAR
PELIPUT: LERBY TAMUNTUAN

MINAHASA—Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Minahasa menganggarkan Rp12,5 Miliar untuk bantuan sosial bagi warga Minahasa yang masuk dalam kategori prasejahtera.

Dana tersebut diketahui dikucurkan sebagai langkah antisipasi dampak Covid-19. "Hitungan terakhir kita sepakat total anggaran 12,5 miliar rupiah untuk bantuan sosial bagi warga Minahasa yang kategori prasejahtera yang tidak tercover dari bantuan pemerintah pusat yakni 23

ribu Keluarga. Yaitu mereka yang berprofesi sebagai tukang ojek, pedagang, lanjut usia dan kaum disabilitas," sebut Bupati Minahasa Dr Royke Octavian Roring MSI, Jumat (3/4) dalam konferensi pers di ruang sidang Kantor Bupati Minahasa.

Dijelaskan ROR, anggaran yang bakal dikucurkan

Pemkab Minahasa ini dalam bentuk sembilan bahan pokok (Sembako

Di antaranya, beras, gula, minyak kelapa dan lainnya. "Saat ini kita ada 100 ton beras namun ketika dihitung masih kurang karena kebutuhan sekitar 104 ton. Begitupun kita akan tambah pasokan minyak kelapa, telur, termasuk supermie. Yang pasti sebelum Jumat Agung atau Paskah dan sebelum memasuki Bulan Ramadan akan kita salurkan," jelasnya.

Lebih jauh ROR menerangkan, Pemkab bakal melihat situasi kedepan jika tenggang waktu pencegahan merebaknya Virus Covid-19 ini belum juga teratasi maka bantuan serupa akan terus berlanjut. "Bansos ini akan ada dua tahap kalau berkepanjangan kita akan memperpanjang



LERBY/MP

PAPARAN: Bupati Minahasa Dr Royke O Roring MSI didampingi jajaran saat melakukan konferensi pers, Jumat (3/4) di Ruang Sidang Kantor Bupati.

menambah bantuan," ujarnya.

Dirinya meminta agar masyarakat, LSM, TNI dan Polri dapat bersama mengawal akan penyaluran bansos nantinya.

"Penyaluran harus dimonitor oleh Satgas, unsur TNI/Polri, LSM dan teman-teman wartawan sehingga tidak salah sasaran. Jangan nanti

ada yang berhak mendapat tapi tidak menerima bantuan dan ada penumpukan bantuan dirumah-rumah oknum yang tidak bertanggung jawab. Contohnya satu keluarga semestinya dapat satu kantong namun karena tidak dipantau malah dapat lima kantong," kuncinya. (***)